



# 1.87%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 10 JUL 2025, 6:37 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 0.05%    **CHANGED TEXT** 1.82%    **QUOTES** 2.62%

## Report #27419913

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pemberitaan terkait Shin Tae – yong dipecat sebagai pelatih utama tim nasional Indonesia yang terjadi di 6 Januari 2025 menjadi sangat penting dikarenakan berbagai situs media daring nasional mempublikasikan pemberitaan yang terkait dengan isu pemecatan terhadap pelatih Shin Tae – yong. Pemilihan dari topik ini di dasarkan karena banyaknya isu yang berkembang di kalangan masyarakat terkait dengan alasan pemecatan pelatih Shin Tae – yong. Hal ini disebabkan banyaknya situs media berita daring yang memberitakan masalah tersebut dan munculnya berbagai isu diantaranya ada yang mengaitkan dengan mafia bola, ada yang mengaitkan dengan judi online, tekanan FIFA, serta politik pemangku kepentingan yang ada di PSSI yang beredar di kalangan masyarakat namun belum dapat di buktikan kebenarannya (Effran, 2025). Hal ini menyebabkan munculnya spekulasi di kalangan supporter Indonesia tentang alasan sebenarnya dari pemecatan pelatih Shin Tae – yong sebagai pelatih Timnas. Sejumlah situs media daring nasional diantaranya adalah detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan bola.net dari periode pemberitaan 6 Januari - 13 Januari 2025 Tabel 1.

1 Jumlah pemberitaan di situs berita daring tentang pemecatan Shin – Taeyong No Situs Berita Nasional Σ berita % 1. Detik.com 33 30,9 2 . Tribunnews.com 7 6,6 3. Kompas.com 19 17,8 4. Liputan6.com 27 25 Situs Berita Olahraga Σ berita % 5. Bola.net 21 19,7 Total 107 10

0 Sumber: Olahan Peneliti Dapat dilihat dari tabel 1.1 tersebut bahwa kasus pemecatan pelatih Shin Tae - yong menjadi menarik dikarenakan dari situs berita nasional banyak yang meliputi dan membahas kasus ini, serta jumlah pemberitaan terkait kasus pemecatan Shin Tae – yong ini dari situs berita nasional lebih banyak di bandingkan situs berita khusus olahraga. Kemudian dari banyaknya jumlah pemberitaan atas pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih pada media daring nasional, maka digunakan lima berita didapatkan dengan cara memilih satu berita dari setiap media yang di pakai dalam penelitian ini. Kelima berita tersebut dipilih berdasarkan salah satu element framing dalam model dari Robert N. Entman yaitu Treatment Recommendations untuk melihat bagaimana sikap sebuah media terhadap suatu pemberitaan dan memandang pemberitaan tersebut sebagai suatu isu apa (Ambar, 2017). Gambar 1. 1 Pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong dari kursi kepelatihan (Sumber: sport.detik, Tribunnews.com, Kompas.com, Liputan6.com, Bola.net) Pada gambar 1.1 dapat terlihat sejumlah pemberitaan terkait isu pemecatan Shin Tae – yong dari lima situs berita daring nasional yang berbeda. Berita dengan judul "Apa ada Masalah Antara STY dan pemain – pemain Keturunan , yang diambil dari rubrik sportsdetik Detik.com, merupakan salah satu dari lima situs berita online nasional yang melaporkan tentang masalah pemecatan Shin Tae-yong, Tribunnews.com kemudian menyiarkan berita dengan judul "Shin Tae-yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah baik-baik? di rubrik super skor. Kompas.com kemudian menyiarkan berita dengan judul "Shin Tae-yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalah Dengan PSSI? dan kemudian berita dengan judul "Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia diambil dari media Liputan6 pada rubrik bola. Selanjutnya, berita berjudul “Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia “ diambil dari bola.net. Kelima media tersebut dipilih berdasarkan jumlah kunjungan yang paling banyak menurut data dari Similarweb pada periode 6 Januari – 13 Januari 2025, pemilihan periode tersebut dikarenakan masih berdekatan dengan keputusan Shin Tae

– yong dipecat yang terjadi pada tanggal 6 Januari. Gambar 1. 2 Data Pengunjung Situs Berita Daring Nasional (Sumber: Similarweb.com) Akan tetapi alasan terkait pemilihan bola.net sebagai situs berita daring nasional khusus olahraga dikarenakan menurut data dari similarweb, situs berita bola.net berada di dalam posisi dua teratas dengan jumlah kunjungan terbanyak. Gambar 1. 3 Situs Berita Daring Olahraga (Sumber: Similarweb.com) Serta alasan memilih untuk menggunakan bola.net dibandingkan dengan bolasport.com dikarenakan pembertiaan terkait pemecatan Shin Tae – yong dengan periode 6 – 13 Januari pada bolasport.com banyak yang berisikan dengan respon – respon media berita luar negeri dan pendapat – pendapat dari para pelatih lain serta terdapat pemberitaan yang mengulang dibandingkan dengan situs berita daring bola.net walaupun jumlah pemberitaan dari bolasport.com lebih banyak yaitu 31 pemberitaan dibandingkan dengan jumlah pemberitaan bola.net sebanyak 21 pemberitaan. Akan tetapi dikarenakan pemberitaan pada bolasport.com cenderung mengulang berita sebelumnya serta isi dari pembertiaan tersebut lebih sering membahas respon media luar negeri terkait pemecatan Shin Tae – yong, kemudian pendapat pelatih yang lain terkait pemecatan Shin Tae - yong Terdapat konsep dalam sebuah berita yaitu, berita berperan sebagai laporan yang cepat dan bisa dijadikan sebagai rekaman serta isinya merupakan sebuah fakta – fakta yang objektif bukan subjektif, dan konsep yang terdapat pada sebuah berita lebih menitikberatkan kepada kecepatan kemudian objektivitas serta makna yang memiliki daya Tarik dan memberikan sebuah dampak sosial (Daradinanti, 2022). Kemudian berita mempunyai unsur nilai berita, dapat dilihat pada pemberitaan tersebut mengandung beberapa unsur nilai – nilai berita seperti adanya nilai timeline yang dimana peristiwa ini terjadi pada awal tahun 2025 bulan Januari yang membuat isu ini menjadi hangat karena langsung mendapat respon dari publik. Kemudian ada nilai conflict yang bisa dilihat dengan adanya spekulasi isu dan kontroversi yang ada dengan melibatkan judi online hingga mafia bola. Lalu ada nilai berita proximity dikarenakan isu ini sangat dekat dengan

para supporter bola Indonesia. Berikutnya ada nilai beita prominence salah satu factor nya adalah karena pelatih Shin Tae – yong yang mempunyai i latar belakang sebagai pelatih Tim Nasional Korea Selatan yang sempat bertanding di ajang tertinggi yaitu Piala Dunia (Hafidz Imaduddin, 2019) Penyebab pemecatan pelatih Shin Tae Yong adalah adanya sebuah komunikasi yang terjalin kurang baik antara pelatih dengan para pemain sehingga membuat sulit bagi pemain untuk memahami arahan dari sang pelatih (Zaenudin, 2025). Kemudian selain itu terdapat alasan lain bahwa perlu adanya pelatih yang mampu untuk membuat serta menerapkan strategi dan taktik yang bisa disepakati oleh para pemain. Sebelum terjadinya pemecatan tersebut Indonesia mengalami sebuah kekalahan dengan skor 1 – 2 pada laga antara Indonesia melawan China pada gelaran Kualifikasi Piala Dunia (Zaenudin, 2025). Atas kekalahan tersebut menimbulkan berbagai kritik atas Shin Tae-yong terkait keputusan nya untuk melakukan eksperimen secara berlebihan dengan melakukan pergantian terhadap para pemain inti. Selain itu ternyata para pemain naturalisasi juga ikut memberikan sebuah kritik terhadap metode latihan serta strategi yang dilakukan oleh Pelatih Shin Tae-yong tersebut, atas berbagai kejadian tersebut membuat Ketua PSSI Erick Tohir mengambil keputusan untuk memecat Shin Tae-yong dari kursi kepelatihan (Zaenudin, 2025). Sementara kalau di lihat dari media berita daring olahraga bola.net ada terkait alasan atas pemecatan Shin Tae-yong dari kursi kepelatihan yaitu pada saat di adakan suatu rapat dengan berisikan hanya para pemain ketika sebelum terjadinya kemenangan timnas Indonesia atas Arab Saudi, memungkinkan adanya sebuah dinamika internal yang terjadi (Unus, 2025). Pada pemberitaan terkait dengan pemecatan pelatih Shin Tae – yong tersebut, menimbulkan sebuah kontroversi di kalangan supporter sehingga membuat ada yang berada dalam posisi pro terhadap keputusan yang terjadi dengan argument nya adalah evaluasi kinerja serta hasil yang buruk terhadap timnas Indonesia yang mengalami hasil buruk di Piala AFF 2024 serta kualifikasi Piala Dunia 2026 dengan contoh nya kekalahan atas China dan Saudi Arabia (Aurera, 2025). Kemudian berikutnya

karena adanya masalah komunikasi dan kepemimpinan yang bisa mengimplementasikan suatu taktik dengan persetujuan para pemain dengan komunikasi serta implementasi sebuah program yang lebih baik lagi terhadap Shin Tae – yong pada berita daring. Akan tetapi ada supporter yang berada di pihak kontra atas pemecatan pelatih Shin Tae – yong dikarenakan dinilai bahwa selama masa jabatannya, Timnas Indonesia sudah mendapat prestasi yang dinilai sudah cukup bagus yaitu peningkatan dalam peringkat FIFA yang awalnya dari 174 menjadi 127, kemudian bisa lolos ke dalam babak 16 besar pada ajang Piala Asia untuk pertama kalinya serta berhasil mengantarkan Timnas U-23 masuk ke dalam fase semi-final pada ajang Piala Asia 2024 (Baskoro, 2025). Kemudian dengan melihat prestasi yang sudah diberikan oleh Shin Tae -yong tersebut berkaitan dengan pondasi yang sudah dibangun selama masa jabatan sehingga bisa membuat Timnas Indonesia bisa naik peringkat FIFA dan lolos ke dalam babak 16 besar. Selain penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan dua metode analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media memilih, menekankan, dan membingkai pemberitaan tentang pemecatan pelatih Shin Tae-yong serta mengetahui sikap media terhadap pemberitaan tersebut, yang dapat dilihat dari elemen framing model Robert N. Entman, yaitu treatment recommendations (Feby Jolanda, 2023). Sehingga nantinya dapat membangun sebuah pemahaman untuk para supporter bola Indonesia sebagai informan pada penelitian ini agar dapat mengetahui terhadap preferred reading dari pemberitaan tersebut. Dengan menggunakan element treatment recommendations, maka akan mengetahui preferred reading dari masing – masing media tersebut yang sudah di analisis yaitu, pada media Detik.com menunjukkan sebuah sikap bahwa berita ini dianggap sebagai isu ketidakcocokan antara pelatih dengan pemain naturalisasi. Sementara dari media Tribunnews.com melihat bahwa berita ini sebagai isu ketidakcocokan dengan pelatih dan pemain naturalisasi, kemudian dari media Kompas.com menganggap berita ini sebagai isu strategi Shin Tae – yong sebagai pelatih, lalu dari media Liputan6.co

REPORT #27419913

m melihat berita ini sebagai isu strategi dan komunikasi Shin Tae – Yong dengan para pemain kemudian yang terakhir dari bola.net melihat bahwa isu ini adanya dinamika internal antara para pemain dengan pelatih Shin Tae – yong. Kelima media tersebut dipilih dikarenakan berdasarkan data dari Similarweb pada tanggal 6 Januari – 13 Januari 2024, media tersebut berada di peringkat 5 teratas dengan jumlah kunjungan web terbanyak. Sementara itu, untuk metode yang kedua adalah analisis resepsi digunakan untuk mencari tahu lebih dalam terhadap bagaimana audiens bisa menerima dan memaknai dari pemberitaan tersebut yang dimana dapat melihat pemaknaan dari kalangan supporter bola Indonesia terhadap sebuah pemberitaan, yang nantinya dapat dikategorikan 3 posisi pemaknaan seperti hegemonic dominant, negotiated, serta oppositional (Zakiah, 2022). Untuk posisi dominant (hegemonic dominant position) mempunyai arti jika adanya sebuah posisi yang sejajar atau sama, seperti khalayak mempunyai sudut pandang yang sesuai antara suatu pemberitaan maupun konten pada social media dan khalayak mampu untuk benar – benar mengerti dan mendapatkan pesan maupun makna yang ingin disajikan oleh media. Kemudian berikutnya ada posisi negosiasi (negotiated position) yang dimana pada posisi ini, dapat dijelaskan bahwa khalayak bisa mendapat dan menerima seluruh makna secara dominan, serta mempertimbangkan terlebih dahulu agar bisa menyetujuinya secara utuh. Kemudian yang terakhir posisi oposisi (oppositional position) pada posisi pemaknaan kali ini masyarakat tidak mempunyai kesesuaian untuk memahami sebuah tayangan yang diproyeksikan oleh media. Masyarakat mempunyai sebuah pikiran serta persepsi yang bertolak belakang, serta menolak seluruh sebuah pesan maupun pemaknaan konten yang berada di media. Orang yang berada dalam posisi oposisi ini akan menolak secara tegas terkait pesan pada dialog tersebut (Zakiah, 2022). Oleh karena itu, ketertarikan peneliti dalam membuat penelitian resepsi terkait pemberitaan pemecatan pelatih Shin Tae – Yong yang dilakukan oleh pihak PSSI yang berjudul “Pemaknaan Bingkai Pemecatan Shin Tae – yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia Oleh Suporter Bola (Analisis Resepsi Pada

Berita di Situs Daring Nasional Oleh Kalangan Supporter Bola Jabodetabek)”.  
. Sebagai referensi dan perbandingan antara penelitian yang dilakukan, ada tiga penelitian sebelumnya. Penelitian pertama itu berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Metro Tv (Studi Kasus: Kontroversi PSSI Pecat Shin Tae – Yong) yang ditulis oleh Nur Suma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Semarang. **4 10** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis framing. Penelitian ini menemukan bahwa analisis model framing William A. Gamson dan Andre Modigliani digunakan untuk menyusun tentang bagaimana adanya gambaran terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong di Metro TV. Model ini melihat bagaimana media mengemas dan membingkai informasi dan membentuk makna dari peristiwa tertentu melalui cerita yang mereka berikan. Pada penelitian yang kedua dengan judul “ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN DUALISME JABATAN ERICK THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM” yang ditulis oleh Syifa Putri Arma pada tahun 2024. Penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode analisis penerimaan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa setiap khalayak memiliki cara mereka sendiri untuk memahami berita tentang dualisme jabatan Erick Thohir pada media CNNIndonesia.com. Erick Thohir sendiri dipilih karena seorang pengusaha, penguas olahraga, serta filantropis Indonesia dan Erick Thohir mempunyai dua jabatan yaitu Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI. Akan tetapi sudah dijelaskan pada Undang – Undang Nomor 39 Tahun 2008, yang berkaitan dengan Kementerian Negara, bahwa “Menteri dilarang merangkap jabatan” Pada penelitian yang ketiga dengan judul “PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER CLUB SEPAKBOLA LOKAL” yang ditulis oleh Ridho Ilham Hidayatulloh pada tahun 2021, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Islam Indonesia. Penelitian tersebut memakai teori deskriptif kualitatif dan menemukan bahwa komunitas media memiliki peran yang berfungsi untuk menyuarakan pendapat dan kepentingan serta dukungan dari seorang supporter klub dan juga isu dari sepakbola. Selain itu media komunitas ini bisa membentuk sebuah konstruksi realitas dari seorang

supporter yang berbeda dengan media berita daring yang ada, dengan cara menampilkan sebuah perseptif dari sisi supporter yang merupakan bagian penting dari dunia sepak bola, Hal tersebut dapat memperkokoh dari identitas supporter tersebut serta loyalitas. Dengan adanya media komunitas yang dikendalikan oleh supporter bola itu sendiri maka mempengaruhi tingkat kebebasan yang tinggi, yang dimana itu menyebabkan media tersebut netral dan bebas dari adanya tekanan – tekanan dari pihak tertentu . Selanjutnya, penelitian ini memperbarui penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian utama sebelumnya tentang analisis framing, dengan tujuan melihatnya dari sudut pandang framing dan resepsi. Perubahan kedua adalah bahwa penelitian ini menggunakan dua metode analisis: analisis framing dan analisis resepsi. Untuk analisis framing penelitian ini, kami menggunakan model framing Robert N. Entman untuk mencari dari lima situs web berita online, salah satunya adalah situs web yang berfokus pada olahraga. Dapat melihat sikap dari media terhadap fenomena aneh yang dapat dilihat dari salah satu komponen yaitu Saran Pengobatan, dapat dilihat jika penelitian sebelumnya menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani 1.2. Rumusan Masalah Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan ini, maka peneliti merumuskan sebuah masalah penelitian yaitu “ Bagaimana pemaknaan kalangan supporter bola Indonesia a terkait pembingkaiian pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas di detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net periode 6 – 13 Januari 2025? 1.3. Tujuan Penelitian Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pemaknaan pembingkaiian pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas oleh kalangan supporter bola Indonesia di detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net periode 6 – 13 Januari 2025 1.4. Manfaat Penelitian Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka, manfaat yang bisa didapatkan pada penelitian ini adalah: 1.4.1 Manfaat Akademis Secara akademis hasil temuan pada penelitian ini dapat

memperbanyak sebuah penelitian yang berupaya menggabungkan antara analisis framing dan analisis resepsi, utamanya pada penelitian ini dikaitkan dengan fenomena olahraga. 1.4.2 Manfaat Praktis Manfaat Praktis temuan ini penelitian ini dapat digunakan untuk sejumlah pihak, yang pertama dapat jadi masukan bagi para jurnalis terkait dengan berita – berita olahraga serta bagaimana cara membingkai sebuah berita olahraga sepakbola. Kedua adalah wacana di masyarakat terkait sebuah peristiwa yang di tulis pada media beritadaring itu merupakan hasil konstruksi media terhadap realitas tersebut.

**6** BAB II TINJAUAN PUSTAKA 1.1 Penelitian Terdahulu Tiga penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian saat ini, yang bertujuan untuk memperkaya teori yang digunakan. Hal ini mendorong penulis untuk mempelajari masalah lebih lanjut karena ada penelitian sebelumnya yang relevan

Tahun	Affiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan
2025	Universitas Semarang	Pendekatan Kualitatif metode framing	Kesimpulan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani, menunjukkan bahwa Metro Tv membingkai pemecatan Shin Tae – yong sebagai masalah yang dinamis, mulai dari kritik terhadap PSSI hingga harapan akan kemajuan sepak bola Indonesia. Tujuan dari Metro Tv adalah untuk menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh PSSI tidak asal – asalan dengan menampilkan profile dari Patrick Kluivert untuk memberikan optimism kepada audiens bahwa orang yang tepat dengan memiliki control atas masa depan tim nasional. Serta Metro Tv membantu audiens untuk Pada penelitian ini hanya melihat secara kualitatif saja, dengan memanfaatkan sebuah isu atau sebuah peristiwa yang lagi kontroversial pada lingkungan masyarakat	Perbedaan pada penelitian tersebut terlihat dari metode yang digunakan hanya satu metode yaitu framing dengan model Gamson dan Modigliani. Kemudian pada penelitian ini dilengkapi dengan analisis reaksi public yang bisa melihat bagaimana	

REPORT #27419913

a framing media sangat mempengaruhi persepsi serta opini masyarakat terhadap keputusan yang diambil oleh PSSI. Sementara pada penelitian ini menggunakan Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian anda bisa memahami berbagai masalah yang dihadapi oleh PSSI, tim nasional, dan Shin Tae – yong. Pemecatan terhadap Shin Tae – yong dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas dari tim nasional, dan alasan Patrick Kluivert dipilih karena dinilai mempunyai banyak pengalaman di sepak bola internasional akan dua metode yaitu framing model Robert N. Entman untuk sikap sebuah media terhadap isu yang terjadi.

## 2. ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN DUALISME JABATAN ERICK THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM

| Syifa Putri Arma | 2024 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Metode Analisis Resepsi Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa khalayak mempunyai berbagai cara untuk memaknai sebuah pemberitaan yang terjadi pada berita daring. Pada berita daring CNNIndonesia.com sebagai media berita daring nasional yang mempunyai peran untuk membentuk sebuah konstruksi Saran terhadap penelitian ini adalah menam bahkan teori atau konsep yang lain. Tidak hanya tiga saja yang dipakai pada penelitian. Perbedaan pada penelitian tersebut dapat dilihat dari pemilihan media yang digunakan serta jumlah metode digunakan. Pada penelitian tersebut hanya menggunakan satu media berita daring yaitu N o Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian anda realitas publik terhadap dualisme jabatan Erick Thohir CNNIndonesia.com. Kemudian pada penelitian tersebut hanya menggunakan satu metode yaitu analisis resepsi Sementara pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis framing Robert N. Entman dan analisis resepsi, kemudian pemilihan media pada penelitian ini terdapat lima media yaitu detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan satu media khusus olahraga yaitu bola.net N o Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode

REPORT #27419913

Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian anda 3.  
PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER KL;UB  
SEPAKBOLA LOKAL | RIDHO ILHAM HIDAYATULLOH | 2021 Universitas Islam  
Indonesia Metode Deskriptif Kualitatif Kesimpulan dari penelitian ini  
dijelaskan bahwa media komunitas mempunyai peran dalam menyuarakan terkait  
kepentingan dari supporter. Serta media komunitas dapat membangun sebuah  
konstruksi realitas seorang supporter terhadap media berita daring yang  
ada Saran terhadap penelitian ini adalah agar bisa menam bahkan  
teori dan konsep nya, tidak hanya dua konsep saja yang digunakan  
dalam penelitian Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek  
serta penggunaan dari metode. Penelitian tersebut hanya menggunakan  
satu metode saja yaitu analisis resepsi dan media yang digunakan  
hanya media komunitas Sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua  
metode yaitu analisis framing Robert N. Entman dan analisis resepsi pada  
lima media berita daring nasional yaitu detik.com , tribunnews.com,  
kompas.com No Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode  
Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian anda om.  
liputan6.com, dan satu media berita khusus olahraga yaitu bola.net  
Sumber: Olahan Peneliti Pada penelitian yang pertama dengan judul “ANALISIS  
FRAMING PEMBERITAAN METRO TV (STUDI KASUS: KONTROVERSI PSSI PECAT SHIN  
TAE – YONG)” yang ditulis oleh Nur Sukma Meilisa, Edi Nurwahyu Julia  
nto pada tahun 2025, Universitas Semarang. 11 Penelitian ini menggunakan teori  
framing dengan model Gamson dan Modigliani. Hasilnya dapat dilihat dari membuat  
gambaran bahwa perubahan ini adalah langkah berani menuju pembangunan yang  
baru dengan merombak pondasi terlalu cepat dan menunjukkan reformasi yang  
harus dilakukan. Selain itu, pemecatan Shin Tae-yong dan berbagai masalah  
yang dihadapi PSSI , tim nasional, dan Shin Tae-yong disampaikan melalui  
Metro TV. dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas dari  
tim nasional, dan alasan Patrick Kluivert dipilih karena di nilai  
mempunyai banyak pengalaman di sepak bola internasional Pada penelitian  
yang kedua dengan judul “ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN

DUALISME JABATAN ERICK THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM” yang ditulis oleh Syifa Putri Arma pada tahun 2024. **4 9** Pada penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi.

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa setiap khalayak mempunyai cara mereka masing – masing untuk bisa memaknai sebuah pemberitaan terkait t dualism jabatan Erick Thohir pada media CNNIndonesia.com. Erick Thohir sendiri dipilih karena seorang pengusaha, penguurs olahraga, serta filantropis Indonesia dan Erick Thohir mempunyai dua jabatan yaitu Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI. Akan tetapi sudah di jelaskan pada Undang Undang Nomor 39 Tahun 2008 terkait Kementerian Negara bahwa “Menteri dilarang merangkap jabatan” Pada penelitian yang ketiga dengan judul l “PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER KLUB SEPAKBOLA LOKAL” yang ditulis oleh Ridho Ilham Hidayatulloh pada tahun 2021, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode teori deskriptif kualitatif, dan hasil pada penelitian ini adalah adanya sebuah peran dari media komunitas yang berfungsi untuk menyuarakan pendapat dan kepentingan serta dukungan dari seorang supporter klub dan juga isu dari sepakbola. Selain itu media komunitas ini bisa membentuk sebuah konstruksi realitas dari seorang supporter yang berbeda dengan media berita daring yang ada, dengan cara menampilkan sebuah persepektif dari sisi supporter yang merupakan bagian penting dari dunia sepak bola, Hal tersebut dapat memperkokoh dari identitas supporter tersebut serta loyalitas. Dengan adanya media komunitas yang dikendalikan oleh supporter bola itu sendiri maka mempengaruhi tingkat kebebasan yang tinggi, yang dimana itu menyebabkan media tersebut netral dan bebas dari adanya tekanan – tekanan dari pihak tertentu. 1.2 Teori dan Konsep 1.2.1 Framing Entman Analisis framing merupakan sebuah cara dalam menganalisis yang digunakan untuk melihat bagaimana sebuah media mampu untuk membangun sebuah realita serta analisis framing ini dapat digunakan juga untuk bisa melihat gimana adanya sebuah peristiwa yang dipahami serta nantinya dibingkai oleh media (Syahputra,

2019). Analisis framing itu nantinya akan memastikan bagaimana realitas hadir di hadapan para pembaca (Eriyanto, 2015) sendiri bisa dilihat juga sebagai pembingkai terhadap adanya sebuah peristiwa yang terjadi pada berita yang dibuat oleh media massa dengan menghighlight maupun mengurangi beberapa bagian – bagian tertentu yang mempunyai informasi penting menurut perspektif dari sang penulis berita maupun wartawan agar nantinya dapat menimbulkan impact kepada khalayak supaya bisa terfokus terhadap apa yang sebenarnya yang ingin disampaikan pada berita tersebut (Anwar, 2017). 1 5 Empat

model yang tersedia untuk metode analisis framing adalah Robert N. Entman, Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki, William Gamson dan Andre Modigliani, dan Murray Edelman. Jadi, menurut Robert N. Entman, framing terdiri dari dua sudut pandang besar: pemilihan masalah dan penampilan pada elemen atau aspek tertentu dari realitas. Selain itu, model framing Entman membagi empat kategori elemen penelitian (Ambar, 2017). tepatnya:

1. Define problems Elemen pertama menunjukkan bagaimana peristiwa digambarkan secara berbeda oleh media atau wartawan. Untuk memahami dan menjelaskan sebuah masalah, elemen ini memiliki tujuan utama sebagai tahap utama dalam pembingkai. Dalam penelitian ini, elemen definisi masalah digunakan untuk menentukan bagaimana pemberitaan "Pemecatan Shin Tae Yon" ditanggapi oleh media berita online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, sebuah media berita online khusus olahraga.
2. Diagnose causes Komponen kedua ini dapat digunakan untuk mengkaji dan mengamati pembingkai terhadap pemicu masalah terhadap suatu masalah atau kejadian. Bisa dalam bentuk siapa (siapa) jika suatu masalah atau peristiwa yang disebabkan oleh seseorang atau apa (apa) yang menjadi dasar masalah. Pemaparan mengacu pada awal masalah atau peristiwa yang menjelaskan siapa atau apa yang dianggap sebagai tokoh atau sumber masalah dalam kasus tersebut. Ini menjelaskan bagaimana elemen pembingkai penyebab diagnosa dapat dikaitkan dengan penyebab utama atau akar masalah dalam pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – Yon " di media bold nasional seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com,

liputan6.com, dan bola.net, media bold khusus olahraga. 1 3. Make moral judgement merupakan sebuah pendefinisian terhadap sebuah masalah yang sebelumnya sudah ditentukan serta memberikan sebuah alasan yang mendukung serta membenarkan terhadap argument tersebut dalam media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net. 4. Treatment recommendations Kemudian yang terakhir dalam sebuah tahapan analisis agar bisa mencari serta menilai bagaimana usaha apa saja yang dipakai untuk bisa menyelesaikan sebuah permasalahan serta melihat bagaimana sikap sebuah media terhadap suatu fenomena yang dapat di bingkai sebagai isu apa. Pada element pembingkai treatment recommendations ini merekomendasikan sebuah Solusi atas sebuah permasalahan pada suatu isu pemberitan “pemecatan Shin Tae – Yong”Ipa da media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net. (Feby Jolanda, 2023). Pada penelitian ini menggunakan sebuah metode analisis framing dengan model Robert N. Entman, untuk melihat bagaimana sebuah sikap media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan media berita daring yang khusus olahraga bola.net. Yang dimana nantinya dapat diketahui secara jelas pembingkai dari masing - masing media dengan menggunakan empat element pada framing model Robert N. Entman dapat dimulai dari pendefinisian masalah (define problems) hingga dengan penyelesaian yang di berikan pada (treatment recommendations) pada masing – masing media (Ambar, 2017). 2.2.2 Berita Olahraga Berita merupakan sebuah kumpulan – kumpulan informasi – informasi actual yang berisikan sebuah fakta – fakta yang ada dan berbagai macam opini yang mampu menarik sebuah perhatian public dan nantinya akan dibungkus menjadi sebuah satu kesatuan lalu kemudian nantinya akan disebarluaskan oleh para wartawan lewat sebuah media massa, serta terdapat tiga jenis berita yang terbagi kedalam beberapa kelompok yaitu elementary, intermediate, dan advance (Sari, 2015) . Berita termasuk dalam kelompok dasar, yang terdiri dari laporan berita langsung, laporan berita mendalam,

laporan berita mendalam, dan laporan berita menyeluruh. Selanjutnya, laporan berita interpretatif dan laporan cerita khas termasuk dalam kelompok menengah, yang terdiri dari laporan berita mendalam, laporan penyelidikan, dan laporan berita investigasi dan sebuah artikel pokok atau rubrik di media massa (editorial writing) Dan berita – berita yang tersebar itu dapat menjadi sebuah pengetahuan yang baru bagi para masyarakat yang setiap harinya nanti serta dapat untuk mengikuti perkembangan sebuah kasus ataupun hanya sebagai pengetahuan baru. 8 Yang dimana pada awalnya itu sebuah berita dapat kita temukan pada surat kabar, tabloid maupun pada majalah. Namun seiring perkembangan zaman pada saat ini berita sudah gampang untuk di akses dan ditemukan, hanya dengan menggunakan hp dan dapat dicari pada situs media online saja (Sari, 2015) Ada tantangan yang harus diperhatikan ketika ingin membuat sebuah berita, salah satunya adalah perlu memperhatikan serta menganalisis karakteristik – karakteristik penting yang sekiranya bisa diberitakan dengan perlu memperhatikan nilai – nilai berita, nilai berita merupakan sebuah panduan yang dapat dipakai oleh para jurnalis untuk menguji sebuah kelayakan pada berita. Dengan adanya nilai – nilai berita tersebut dapat menolong seorang jurnalis untuk bisa melihat terkait sebuah peristiwa sudah memenuhi standar penilaian berita atau belum. Menurut (Dennis, 2016) berikut delapan nilai – nilai berita yang perlu diperhatikan sebelumnya yaitu: 1. Aktualisasi (Timeliness) Sebuah informasi ketika disebarkan merupakan berita yang masih sangat baru, jika semakin baru sebuah peristiwa yang diberitakan maka berita tersebut akan membuat para pembaca menjadi tertarik. Tetapi perlu diperhatikan juga terdapat tiga kategori dalam nilai aktualisasi yaitu: Aktual kalender yang merupakan peristiwa yang memperingati hari peringatan besar nasional, kemudian ada Aktual waktu yang merupakan peristiwa dengan menentukan hari raya natal maupun saat waktu perhitungan suara pemilu, kemudian yang terakhir adalah Aktual masalah yaitu sebuah nilai berita yang didapatkan dari peristiwa yang sedang terjadi. 2. Keterkenalan (Prominance) Berita – berita yang terjadi seringkali adanya seseorang yang

g menjadi topik pembicaraan pada peristiwa tersebut yang mempunyai dampak cukup besar dan bisa menarik perhatian banyak masyarakat. Karena dengan adanya seseorang yang menjadi permasalahan pada sebuah peristiwa maka dapat membuat berita tersebut menjadi menarik bagi kalangan masyarakat bahkan bisa menarik perhatian media – media berita lain. 2 3. Kedekatan (Proximity)

Merupakan sebuah nilai berita yang dimana ketika sebuah peristiwa yang sedang terjadi kemudian diliput secara dekat dengan kehidupan masyarakat seperti kedekatan secara emosional, ideologis, maupun psikologis 4. Signifikansi

(Significance) Sebuah berita dengan peristiwa atau peristiwa terkait apapun yang mampu mempengaruhi banyak orang. 5. Keanehan (Unusualness) Sebuah peristiwa yang sedang terjadi tetapi peristiwa tersebut ada keanehan atau kejanggalan yang terjadi sehingga membuat perhatian public serta media – media menjadi tidak tertarik 6. Ketertarikan Manusia (Human Interest

) Sebuah berita bisa diketahui oleh banyak masyarakat jika pada peristiwa dalam berita tersebut bisa menyentuh perasaan masyarakat serta peristiwa tersebut sesuai dengan apa yang mereka alami sehari – hari. 7

. Konflik (Conflict) Sebuah peristiwa dengan adanya unsur konflik sedang terjadi di sekitar kehidupan masyarakat seperti adanya peperangan ataupun adanya kontroversi yang melibatkan dua belah pihak. 8. Keterbaruan (Newness)

Banyak peristiwa yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu seorang jurnalis perlu adanya keterbaruan yang membuat peristiwa itu belum pernah dibahas oleh siapapun, sehingga masyarakat akan menjadi tertarik karena peristiwa tersebut baru mereka dengar. Terkait pemberitaan pemecatan pelatih Shin tae – yong merupakan hal yang sangat mengejutkan bagi para supporter bola Indonesia. Yang dimana pada saat itu sangat menggemparkan supporter bola Indonesia, dikarenakan para supporter tidak menduga atas keputusan yang di ambil oleh pihak PSSI Erick Thohir. Dikarenakan selama Shin tae – yong menjabat sebagai pelatih untuk Tim Nasional Indonesia selama lima tahun ini mampu memberikan dampak yang sangat positif untuk kemajuan dan perkembangan dari tim nasional Indonesia, isu ini terjadi pada tanggal 6 Januari 2025. Dan dapat dilihat dari nilai

– nilai berita tersebut, berita ini menjadi cukup ramai diperbincangkan bahkan sampai media – media berita luar negeri salah satunya media dari Korea Selatan, dikarenakan pada kejadian ini ada unsur nilai berita keterkenalan ( Prominance) . Karena dengan adanya media berita luar negeri yang ikut meliput terkait pemecatan Shin Tae – Yong ini dikarenakan track record yang sebelumnya menjadi pelatih Tim Nasional Korea Selatan pada saat ajang Piala Dunia 2018 di Russia. Oleh karena itu ketika Shin Tae – Yong berhasil membawa timnas Korea Selatan ke ajang turnamen tertinggi, sehingga banyak media yang mulai menyoroti Shin Tae – Yong dan ketika pindah untuk menjadi pelatih timnas Indonesia pun media luar banyak yang memberitakan hal tersebut juga. Berbeda sekali ketika pelatih timnas Indonesia sebelumnya yaitu Simon McMenemy yang ketika dipecat yang tidak terlalu banyak pemberitaannya dari media berita daring nasional maupun internasional.

### 2.2.3 Konstruksi Realitas Media

Konstruksi realitas media merupakan sebuah proses yang dimana media massa bukan hanya merefleksikan sebuah kenyataan, akan tetapi ikut aktif membangun serta menghasilkan sebuah realitas sosial dengan cara memilah, merangkai, serta memberikan informasi ke publik (Suhendra, 2023). Apa yang dapat ditemukan dalam suatu media massa yang berbentuk suatu berita, pada dasarnya itu bukan suatu realitas objektif dari sebuah peristiwa, tetapi sebaliknya itu adalah hasil dari sebuah konstruksi realitas (Priadi, 2024) Ini bisa terjadi dikarenakan setiap upaya yang dilakukan oleh media untuk menceritakan sebuah peristiwa yang sedang terjadi, keadaan merupakan sebuah usaha untuk mengkonstruksikan realitas (Kamaruddin, 2016) media menentukan sebuah cara agar bagaimana bisa menjelaskan, dan memberikan maksud terhadap sebuah isu, permasalahan, peristiwa tertentu dan sebuah media dapat membentuk dan menginterpretasikan berbagai jenis realita dengan menunjukkan beberapa hal yang perlu ditekankan. Karena pada dasarnya seorang manusia mempunyai sebuah keinginan serta kesanggupan untuk bisa meresap sebuah pesan secara kognisi. Kognitif di dalam pikiran seseorang bisa saja berubah dan secara tidak langsung bisa mempersuasif terhadap

perubahan sikap, perilaku, serta persepsi seseorang dalam melihat dan menyikapi sebuah dunia (Kamaruddin, 2016) Ketika sebuah media sudah mendapatkan apa yang mereka butuhkan kemudian media membungkusnya kedalam sebuah bentuk cerita dan media tersebut menceritakan nya kembali dan itu yang disebut dengan realitas. Kemudian sebuah realitas yang sudah di tunjukkan itu merefleksikan sebuah kemandirian serta netral dari media.

Tetapi ketika sebuah media tidak mampu untuk membungkus sebuah realitas secara netral maka media tersebut dapat dianggap bahwa tidak mandiri dan bisa mempengaruhi sikap dari masyarakat itu sendiri (Kamaruddin, 2016).

2.2.4 Kepemilikan Media dan Kebijakan Redaksional Pada hal ini kepemilikan media itu sendiri tidak bisa dilepaskan dengan konstruksi realitas media dikarenakan sebuah media menjadi salah satu peran yang sangat penting di dalam sebuah proses terhadap konstruksi sebuah realitas. Di Indonesia sendiri kepemilikan media sangat memfokuskan, yang dimana dikuasai oleh sekelompok besar, sebuah struktur – struktur yang di fokuskan ini merupakan refleksi sebuah tingginya kekuasaan terhadap tindakan ataupun sebuah alur informasi dari titik pusat hingga ke bawah (Widiastuti, 2016). Kepemilikan media itu sendiri dapat berfokus kepada mulai dari individu hingga kepada kelompok – kelompok untuk bisa membentuk terhadap penyajian pada konstruksi realitas terhadap suatu media. Kekuasaan terhadap isi dari berita itu sendiri kemudian narasi yang ada di dalamnya hingga opini yang ditampilkan terhadap sebuah pemberitaan yang dapat diatur serta ditentukan oleh pemilik media itu sendiri. Dengan adanya hal itu maka bisa memberikan sebuah pengaruh terhadap kepercayaan serta sudut pandang para masyarakat ketika menanggapi sebuah isu yang sedang terjadi di sekitar mereka. Karena sebuah berita tidak dapat memilih dirinya sendiri untuk dijadikan sebuah berita, maka public akan terus mendapatkan serta berpikir bahwa sesuatu menjadi penting karena media sudah memilih dan dipandang sebagai suatu hal yang penting (Mathari, 2018). Sebuah media dalam jaringan kerja mampu untuk mempengaruhi independensi pemberitaan, serta kepemilikan media dan kebijakan media bagi

seorang pemilik media maka bisa untuk mempengaruhi kebijakan dari sisi editorial dan isi berita, terkhususnya dalam kondisi kebijakan untuk berpihak terhadap salah satu orang (Andung, 2024). Untuk mencegah hal tersebut maka kepemilikan dari media yang memiliki sebuah focus terhadap beberapa individu maupun kelompok tertentu tersebut, dapat membatasi berbagai keragaman terhadap sudut pandang yang ditampilkan oleh media yang nantinya bisa mempersuaf bagaimana khalayak tersebut bisa mengkonstruksi realitas. Tetapi disamping dari kepemilikan media tersebut mempunyai dampak yang penting kepada proses konstruksi realitas, khalayak itu sendiri memiliki kesanggupan untuk bisa membuat sudut pandang mereka sendiri atas realitas yang diberikan. Maka dari itu, pada penelitian ini bahwa hasil dari sebuah framing yang sudah di dapatkan dari lima situs media daring itu tidak bisa dipisahkan dengan kepemilikan media, dengan berdasarkan dari hasil preffered reading nya adalah memang sebuah media tersebut membingkai isu profesionalitas di dalam dunia kepelatihan. Tetapi apakah para supporter bola Indonesia juga menyikapi hal yang sama seperti dengan yang disampaikan oleh media atau nantinya ada perbedaan yang ditunjukkan dari beberapa supporter bola Indonesia itu sendiri 2.2.5 Analisis Resepsi Stuart Hall Analisis resepsi ini merupakan sebuah analisis yang mempunyai sebuah tujuan untuk memberitahu gimana para khalayak ketika melihat sebuah pesan pada media. Yang dimana pada analisis ini memandang sebuah gimana resepsi atau sebuah pemaknaan dari audiensi sebagai bentuk adaptasi yang dijelaskan terperinci melalui dua elemen yang ada yaitu elemen encoding dan decoding yang sudah ada sejak tahun 1973.

3 Berdasarkan teori resepsi ini merupakan gimana sebuah makna yang dikodekan ( encoded) oleh sender (pengirim) dapat menjadi sebuah hal yang unik untuk para penerima (Karunia, 2024). Gambar 2. 1 Analisis Resepsi Stuart Hall (<https://norton-news.com/an-overview-of-stuart-halls-encoding-and-decoding-theory/>) Oleh karena itu seorang pengirim nantinya akan mengirim sebuah pesan yang sesuai menurut persepsi dia kemudian nanti akan berkomunikasi dengan sebuah makna pesan

yang akan disampaikan melalui proses decoding yang nantinya para audiensi akan melakukan sebuah tahapan langkah decoding yang didasarkan pada tiga kemungkinan posisi penerimaan: yang pertama adalah dominan hegemonic, pada tahap ini, khalayak memiliki persepsi yang sama tentang tayangan dan media pesan, dan diharapkan bahwa khalayak dapat benar-benar menerima pesan dan makna yang ingin disampaikan media. Stuart Hall juga membuat pernyataan yang mendukung posisi dominan hegemonic ini. Dengan kata lain, khalayak akan menerima pesan secara umum, tetapi akan menolaknya jika terdapat perbedaan budaya dan nilai yang dipegangnya. Dengan kata lain, khalayak tidak selalu setuju dengan ideologi yang ditampilkan oleh media, tetapi mereka dapat mempertimbangkan lebih lanjut untuk menjadi bagian dari ideologi tersebut. Pada posisi terakhir, posisi oposisi, atau posisi kontras, berarti bahwa penonton tidak sepakat ketika melihat dan memahami sebuah tayangan atau pesan yang disampaikan oleh media. Penonton memiliki perspektif dan pemikiran yang berbeda-beda, dan mereka juga menolak seluruh pesan dan pemaknaan dari konten media. (Zakiah, 2022) Maka dari itu, penelitian ini menggunakan analisis resepsi Stuart Hall agar mengetahui posisi pemaknaan para pendukung tim bola Indonesia terhadap pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong sebagai pelatih tim nasional. Hal ini dilakukan oleh media online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, yang merupakan media online nasional khusus olahraga. yang akan diketahui kemudian tentang posisi pemaknaan informan, yaitu supporter bola Indonesia apakah dominan, negosiasi, ataupun oposisi, berdasarkan dari preferred reading terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae – Yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu media berita daring nasional khusus olahraga yaitu bola.net.

### 2.2.6 Supporter Bola Indonesia

Supporter bola Indonesia merupakan sekumpulan yang bisa diartikan seperti banyak nya orang yang berkumpul di satu tempat yang sama dan mereka tidak saling mengenal satu sama lain (Ghozaly, 2022). Mereka berkumpul di suatu tempat yang sama dikarenakan memiliki

rasa cinta yang tinggi terhadap olahraga sepak bola, dan terdapat makna dari kata supporter itu sendiri yaitu suatu dukungan dan jika dilihat lebih luas artinya adalah memberikan suatu dukungan secara langsung (Sidik, 2019). Selain mereka disatukan dengan minat yang sama, akan tetapi mereka mempunyai latar belakang personal yang berbeda. Latar belakang yang berbeda tersebut adalah mereka mempunyai usia yang berbeda – beda, terdapat usia yang paling muda hingga usia yang sudah dewasa . Kemudian perbedaannya dari sisi daerah tempat tinggal, dapat dilihat ketika berada di dalam stadion yang penuh dengan supporter bola maka setiap masing – masing dari mereka memiliki daerah tempat tinggal yang berbeda. Lalu perbedaan berikutnya adalah dari jenis kelamin yang terlihat ketika berada di stadion, terlihat bahwa bukan hanya laki – laki yang bisa menjadi supporter bola melainkan wanita juga ada yang menjadi supporter bola Indonesia. Fenomena dari meluasnya para supporter bola oleh kalangan perempuan di Indonesia yang mulai memberikan warna baru saat pertandingan sepakbola, mereka tidak berhenti hanya sekedar datang ke stadion ketika pertandingan melainkan sudah banyak sekali komunitas dari supporter wanita dari klub bola Indonesia seperti Jak Angel yang merupakan komunitas supporter wanita dari klub bola Persija Jakarta, kemudian Ladies Vikers yaitu komunitas supporter wanita dari klub bola Persib Bandung (Kusuma, 2015).

### 2.3 Kerangka Berpikir Gambar 2. 2

Kerangka Berpikir Sumber: Olahan Peneliti

Jika dilihat dari kerangka berpikir diatas maka penelitian ini berangkat dari maraknya pemberitaan padal situs berita daring Indonesia terkait pemecatan pelatih Shin tae – yon yang dilakukan oleh pihak PSSI. Ketika berita tersebut ditayangkan oleh rekan media, membuat seluruh masyarakat terkejut atas keputusan yang diambil oleh pihak PSSI dan membuat banyak masyarakat Indonesia merasa bingung dengan yang terjadi dan menimbulkan banyak sekali tanggapan dan respon di media social. Respon yang muncul dilatar belakang oleh pengalaman serta pandangan mereka pribadi. Untuk bisa memberikan jawaban atas rumusan masalah maka peneliti menggunakan framing dengan model Robert

N. Entman agar bisa mengetahui terkait preferred reading dari pemberitaan pada situs berita daring Indonesia. Setelah itu peneliti akan menggunakan analisis resepsi dengan model Stuart Hall, dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing, berita olahraga, konstruksi realitas media, kepemilikan media dan kebijakan redaksional, analisis resepsi, supporter bola Indonesia. Agar nantinya dapat mengetahui hasil dari 'posisi pemaknaan supporter bola Indonesia terkait pembingkai kasus pemecatan Shin tae – yong sebagai pelatih tim nasional Indonesia di situs berita daring Indonesia. BAB III METODE PENELITIAN 1.1

Pendekatan Penelitian Pada media online nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net, yang merupakan media online khusus olahraga, penelitian ini berjudul Pemaknaan Bingkai Pemecatan Shin Tae – yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia Oleh Suporter Bola (Analisis Resepsi Pada Berita di Situs Daring Nasional Oleh Kalangan Suporter Bola Jabodetabek " dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang pada akhirnya akan digunakan untuk mengidentifikasi fenomena yang dialami subjek penelitian. Metode ini mencakup berbagai elemen, seperti persepsi, tindakan, dan perilaku, serta lainnya. Selain itu, akan menghubungkan unsur-unsur yang berkaitan dengan deskripsi dalam bentuk kalimat dan teks. Menurut penjelasannya, "paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganut pada pernyataan bahwa pengetahuan serta kebenaran obyektif merupakan hasil perspektif. (Mulia, 2024). Mendefinisikan konstruktivisme sebagai "kerangka kerja terhadap pembelajaran serta pengetahuan dan juga proses kognitif manusia". (Karunia, 2024). Paradigma ini menekankan bahwa pengetahuan dapat diterima dari lingkungan serta dibangun secara aktif oleh individu. Pada penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktivisme dikarenakan alasan mendasar pada paradigma konstruktivisme ini lebih memfokuskan bahwa sebuah pengetahuan tidak hanya di dapatkan dari lingkungan sekitar saja ataupun dari sumber – sumber eksternal saja, namun dapat juga dibangun oleh individu masing – masing secara aktif (Karunia, 2024). Yang dimana nantinya setiap individu dapat mengkonstruksikan

ataupun membangun realitas social ataupun sudut pandang mereka sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya serta dari pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian ini didasarkan atas paradigma konstruktivisme agar bisa melihat serta melakukan sebuah analisis serta mengamati keberagaman pemaknaan serta berbagai sudut pandang dari setiap supporter bola Indonesia terkait dengan pemaknaan pemberitaan isu pemecatan pelatih Shin Tae – yong pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu media berita daring khusus olahraga yaitu bola.net

### 1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menggunakan hasil untuk menyimpulkan dan mengomentari berbagai masalah (Sukiati, 2016).

7 Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dua metode—analisis framing dan analisis penerimaan. Dalam metode framing berdasarkan model Robert N. Entman, pilihan dan penekanan pada elemen tertentu dari kenyataan (Henny, 2024). Menurut model Analisis Framing Robert N. Entman, peristiwa yang dimaknai (Sudiana, 2021). Komponen framing Robert N. Entman terdiri dari empat komponen, yaitu: 1. Define problems (Pendefinisian Masalah) Sangat penting untuk framing karena menunjukkan bagaimana suatu peristiwa atau masalah dipahami dan dianggap sebagai masalah oleh suatu media. Realitas dapat berubah karena kombinasi berita yang berbeda. 2. Diagnose causes (Memperkirakan penyebab masalah) Pada element kedua ini bisa di pakai untuk mengkaji dan mengamati sebuah pembingkaiian terhadap sebuah pemicu masalah terhadap suatu isu ataupun peristiwa. Bisa dalam bentuk siapa (who) jika sebuah permasalahan dalam isu atau peristiwa yang disebabkan oleh seseorang, ataupun apa (what) yang menjadi dasar permasalahan dalam sebuah isu atau peristiwa 3. Make Moral Judgement (Membuat pilihan moral) Pada element ini berkaitan dengan suatu evaluasi moral yang disajikan oleh media terhadap suatu peristiwa. Serta memberikan sebuah alasan yang mendukung terkait isu pemberitaan tersebut dalam media berita daring. 4. Treatment Recommendations (Membuat pilihan moral) Dalam

elemen terakhir, sebuah media memberikan solusi ataupun rekomendasi upaya dalam mengatasi suatu masalah yang diangkat. Pada elemen ini menggambarkan bagaimana suatu media menginginkan agar masalah tersebut dapat diselesaikan serta arah dari pembicaraan yang ingin dibentuk Sehingga dapat membentuk sudut pandang serta makna yang bisa berpengaruh terhadap publik terkait sebuah cara pandang yang diinginkan (preferred reading) yang dimakanai oleh khalayak massa yang pada penelitian ini adalah supporter bola Indonesia dan nantinya mampu dimaknai oleh khalayak melalui proses analisis resepsi (Ambar, 2017). Analisis resepsi, di sisi lain, dapat digunakan untuk menyelidiki khalayak media yang memperhatikan bagaimana pembaca bertindak terhadap pesan media sosial saat ini (Nanda, 2022). Analisis resepsi sendiri digunakan bisa memahami sebuah makna serta interpretasi terhadap sebuah teks media, kemudian mengenali penyebab terhadap perbedaan interpretasi antara para pembaca serta melihat resepsi maupun pemaknaan audiensi itu sebagai bentuk dari adaptasi yang nantinya diproyeksi menjadi sebuah elemen encoding – decoding (Karunia, 2024) . Pengirim (pengirim) akan mengkodekan atau mengkodekan makna sebuah pesan untuk menjadikannya unik bagi penerima. Setelah itu, pengirim akan mengirimkan pesan yang sesuai dengan persepsi mereka serta mampu berinteraksi dengan makna pesan yang ingin disampaikan melalui proses decoding, yang akan memahami maknanya berdasarkan tiga posisi (Sely, 2018) yang berbeda yaitu: 1. Dominant Hegemonic Position Dalam posisi pemaknaan yang pertama ini para khalayak akan memaknai sebuah pesan yang didasarkan pada kode yang dominan atau bisa disebut juga pemaknaan dari khalayak tersebut sesuai serta selaras dengan makna dari teks yang disampaikan oleh pembuat pesan ( sender). Oleh karena itu artinya jika posisi pemaknaan dominan maka para khalayak akan setuju terhadap pesan yang sudah sesuai dengan preferred reading dari pemberitaan “Pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga bola.net. Yang dimana berarti para supporter bola Indonesia setuju terhadap lima berita media daring tersebut terhadap

pembingkaihan pemberitaan terkait dengan isu “pemecatan Shin Tae – Yong” yang mengarah kepada isu profesionalitas dan isi dari pemberitaan tersebut mengarah ke positif, yang dapat terlihat dari gimana dari hasil wawancara serta pendapat yang diberikan menuju ke arah positif dengan mengajak untuk supporter bola Indonesia tetap mendukung apapun keputusan yang diambil dan siapapun pelatih tim nasional Indonesia itu sendiri. 2. Negotiated Position Pada posisi pemaknaan yang kedua ini setiap informan yaitu supporter bola Indonesia sudah mengetahui dan mendapatkan pesan – pesan yang disediakan pada teks media, tetapi selain itu mereka mempunyai sebuah saran atau sudut pandang lain yang berbeda terhadap isu tersebut. Pada hal ini artinya jika pada posisi pemaknaan negosiasi maka para khalayak setuju terhadap pesan yang sesuai atas preferred reading dari pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net, tetapi mereka mempunyai persepsi atau anggapan yang berbeda. Dapat dilihat pada hal ini artinya para supporter bola Indonesia setuju terhadap lima media berita daring tersebut mempunyai pembingkaihan pemberitaan yang sama terhadap isu “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net yang dipandang sebagai isu profesionalitas . Akan tetapi dalam posisi pemaknaan ini para informan penelitian yaitu supporter bola Indonesia akan menambahkan opini mereka sendiri ataupun sudut pandang lain yang berbeda terhadap pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net. 3. Oppositional Position Pada posisi pemaknaan yang ketiga ini seorang informan mempunyai pendapat atau sudut pandang yang berbeda terkait pesan yang sudah diberikan, pada hal ini artinya jika posisi pemaknaan oposisi ini maka khalayak tidak setuju atas pesan yang sesuai dengan preferred reading atas pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong pada media berita dari

ng nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net. Yang dimana pada hal ini para supporter bola Indonesia yang berperan sebagai informan pada penelitian ini mempunyai sudut pandang yang berbeda atau pemaknaan terhadap pemberitaan “pemecatan Shin Tae – Yong” pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net Oleh karena itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sesuai karena analisis persepsi yang digunakan dapat membantu peneliti menentukan posisi pemaknaan pendukung tim bola Indonesia terhadap pemberitaan tentang pemecatan Shin Tae – Yong " di media online nasional seperti detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan satu media online khusus olahraga, bola.net. “pemecatan Shin Tae – Yong pada media berita daring nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net pada tanggal 6 Januari hingga 13 Januari 2025, sesuai dengan interpretasi masing- masing, dan apakah interpretasi informan sudah sesuai dengan bacaan yang diinginkan penelitian ini

### 3.3 Unit Analisis dan Informan

Pada metode penelitian analisis framing akan menggunakan unit analisis yang nantinya akan menganalisis sebuah pemberitaan pada situs berita daring detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com. dan bola.net terkait kasus pemecatan pelatih Shin tae – yong yang dilakukan oleh PSSI dengan periode pemberitaan 6 – 13 Januari 2025. Dari jumlah total pemberitaan yang terkait pemecatan pelatih Shin tae – yong yang dipublikasikan oleh situs berita daring tersebut, akan dipilih masing – masing satu pemberitaan yang nantinya akan ada total 5 berita yang akan dianalisis dengan memakai metode framing model Robert N. Entman. **4 Kelima** berita tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian dan memenuhi dari keempat element framing Robert N. Entman yaitu Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, Treatment Recommendations. Tabel 3. 1 Unit Analisis Pada kasus Pemecatan Shin Tae – yong pada situs berita nasional dan olahraga

#### No Situs Berita Nasional Judul Tautan 1. Detik.com Apa Ada Masalah



REPORT #27419913

Antara STY dan Pemain – pemain Keturunan? <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7721579/apa-ada-masalah-antara-sty-dan-pemain-pemain-keturunan> 2. Tribunnews.com Shin Tae – yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah Baik – baik? <https://www.tribunnews.com/superskor/2025/01/10/shin-tae-yong-ingin-ajak-erick-thohir-bertemu-setelah-dipecat-pssi-berpisah-baik-baik> 3. Kompas.com Shin Tae – yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalahnya dengan PSSI? <https://www.kompas.com/tren/read/2025/01/08/073000865/shin-tae-yong-dipecat-bagaimana-awal-masalahnya-dengan-pssi?page=all> 4. Liputan6.com Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia <https://www.liputan6.com/bola/read/5868680/erick-thohir-bantah-ada-peran-mafia-bola-di-balik-pemecatan-shin-tae-yong-dari-timnas-indonesia> No Situs Berita Olahraga Judul Tautan 5. Bolanet.com Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia [https://www.bola.net/tim\\_nasional/shin-tae-yong-gerakan-pemain-dan-dinamika-pelengseran-pelatih-di-sepak-bola-indonesia-20143b.html](https://www.bola.net/tim_nasional/shin-tae-yong-gerakan-pemain-dan-dinamika-pelengseran-pelatih-di-sepak-bola-indonesia-20143b.html) Sumber: Olahan Peneliti Dapat terlihat dari tabel unit analisis metode analisis framing model Robert N. Entman menggunakan sebuah tabel framing dengan cara awalnya adalah menentukan media yang dipakai ada berapa dan apa saja media yang dipakai untuk melakukan penelitian tersebut. Kemudian setelah menentukan media apa saja dan berapa jumlah media yang dipakai pada penelitian itu, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan jumlah berita dari masing – masing media berita daring terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae – Yong. Dan setelah menentukan berapa jumlah berita dari masing – masing media, selanjutnya di seleksi dari sekian banyaknya berita untuk di pilih masing – masing satu berita saja dari setiap media berita daring tersebut dengan cara menetapkan batasan dengan menggunakan keyword pemecatan Shin Tae - yong. Setelah di pilih satu berita dari masing – masing media berita daring maka selanjutnya berita tersebut dimasukkan ke dalam tabel framing agar dapat di analisis dengan menggunakan empat elemen dari framing model

Robert N. Entman yaitu Define Problem, Diagnoses Cause, Make Moral Judgement, Purposive Sampling. Kemudian pada metode Analisis resepsi menggunakan informan, Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang dan mereka memenuhi kriteria informan. 5 Keenam Informan ini berjenis kelamin laki – laki berusia antara 21 tahun – 43 tahun. Dengan sejumlah kriterialyaitu: 1. Merupakan supporter bola Indonesia yang mempunyai kartu keanggotaan 2. Pernah membaca berita tentang pemecatan Shin Tae – yong di situs berita daring nasional Kemudian pada penelitian ini menggunakan sebuah Teknik yaitu purposive sampling, yaitu jenis sample yang dipilih secara tidak acak serta biasanya lebih kecil dari yang dimaksudkan untuk bisa menjadi perwakilan secara logis. Dikarenakan hal ini bisa dilakukan dengan mengerti bagaimana latar belakang dari populasi dengan memilih sampel yang bisa mewakili serta memberikan gambaran pada variasi tersebut (Salma, 2023) 3.4 Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam sebuah penelitian perlu adanya data – data untuk melengkapi penelitian tersebut (Rangkuti, 2024). 3 Maka dari itu seorang peneliti perlu yang Namanya pengumpulan data, dan kesalahan yang terjadi pada sebuah proses pengumpulan data nantinya akan berdampak pada proses analisis yang menjadi sulit untuk dilakukan dan bisa menghambat dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan caral purposivesampling ,lpadalteknik purposivesamplingl lebihldit ekankanluntukmenentukan terhadap pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria – kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian (Sena, 2022). Kriteria tersebut sudah ditentukan oleh peneliti dengan menentukan jumlah informan yang sesuai dengan kebutuhan dari data dalam penelitian ini, yangldimanaInantinya hasil serta kesimpulan pada penelitian tersebut belum bisa dikatakan valid karena pengumpulan data yang tidak dilakukan secara benar (Universitas Ciputra, 2016). Kemudian data tersebut dapat dikategorikan jadi dua yaitu data primer dan data sekunder 3.4 7 1 Data Primer Data primer pada penelitian ini akan disesuaikan dengan metode yang digunakan. Data primer dengan metode



framing bisa di dapat dengan cara melakukan dokumentasi terhadap pemberitaan pemecatan terhadap Shin Tae – Yong pada situs berita daring seperti detik.com, tribunnews.com, Kompas.com, liputan6.com, dan satu berita daring khusus olahraga yaitu bola.net Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini bisa di dapatkan dari situs berita daring (Sudaryono, 2018) Kemudian data primer dari metode analisis resepsi bisa di dapatkan dengan cara melakukan wawancara terhadap informan, wawancara itu sendiri bisa dilakukan dengan dua cara yaitu luring maupun daring yang nantinya dapat di sesuaikan dengan kesepakatan antara informan. Kemudian nantinya untuk melakukan wawancara terhadap satu informan itu bisa di lakukan lebih dari satu kali untuk nantinya memastikan bahwa semua pertanyaan sudah terjawab serta mengkonfirmasi ulang pertanyaan.

3.4 **1 2** 2 Data Sekunder Data sekunder adalah data yang dapat didapatkan oleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung, dikatakan tidak langsung dikarenakan data diperoleh melalui sebuah perantara dengan bisa melalui orang lain maupun lewat sebuah dokumen. Selain itu data sekunder juga merupakan sebuah usaha dari seorang peneliti untuk bisa mendapatkan data yang mereka ambil pada sumber primer. **1** Tujuan dari data sekunder itu sendiri adalah untuk dapat mengetahui sebuah perspektif alternative atas pertanyaan dari asli serta dari riset yang sudah pernah dilakukan sebelumnya (Azis, 2023). Data sekunder dari penelitian ini bisa didapatkan dari website, jurnal – jurnal , dan berita – berita terkait konstruksi realitas terhadap pemberitaan pemecatan terhadap Shin Tae – Yong

3.5 Metode Pengujian Data Pada tahap ini sangat penting untuk di dalam sebuah penelitian, dikarenakan metode pengujian data ini merupakan salah satu tahapan yang penting dari sebuah proses analisis dikarenakan data primer ataupun data sekunder yang sudah didapatkan lalu di olah untuk bisa mendapatkan kesimpulan dalam pengambilan sebuah keputusan. Pada penelitian ini metode pengujian data dari metode analisis framing adalah transferability dan dependability. Transferability merupakan sebuah validitas eksternal yang menunjukkan

sebuah ketepatan atau yang bisa diterapkan pada sebuah hasil penelitian terhadap sebuah populasi yang dimana sebuah sampel diambil (Kresna, 2019) Kemudian dependability adalah ketika para peneliti yang selanjutnya bisa menerapkan segala rangkaian proses dari penelitian ini, suatu penelitian bisa dikatakan reliabel adalah ketika orang lain bisa untuk mengulangi serta mereplika kembali sebuah proses dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2020) Kemudian metode pengujian data dalam metode analisis reabilitas adalah confirmability, yaitu apabila sebuah hasil dari penelitian yang sudah disepakati (Mekarisce, 2020). Penelitian dapat dikatakan menjadi obyektif bila hasil dari penelitian sudah disetujui oleh banyak orang, Dalam menguji confirmability berarti menguji hasil dari penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2020)

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dimana data yang sudah didapatkan kemudian data tersebut akan dipelajari serta dilakukan pengolahan data untuk mengidentifikasi sebuah pola, hubungan, serta informasi yang penting apa saja di dalamnya. Tujuannya adalah untuk bisa mendapatkan sebuah pemahaman yang mendalam terkait data yang sedang dianalisis dan untuk mengambil sebuah keputusan berdasarkan dengan informasi yang ada di dalamnya.

8 Pada analisis framing Robert N. Entman dapat menggunakan empat elemen yaitu Tabel 3.2 Tabel Element Framing Robert N. Entman Define Problems Mengetahui bagaimana seorang wartawan ketika memahami sebuah peristiwa ketika terjadi sebuah permasalahan Diagnose Cause Merupakan sebuah proses dimana kasus yang digunakan untuk dapat mengetahui serta membingkai tokoh utama atau permasalahan utama yang dianggap dalam suatu peristiwa Make Moral Judgement Pendefinisian terkait masalah yang sudah ditentukan serta diberikan alasan untuk bisa mendukung serta membuat argument tersebut menjadi valid Treatment Recommendations Untuk bisa mencari serta memberikan penilaian terhadap plusah yang dilakukan untuk bisa menyelesaikan terhadap suatu permasalahan Sumber: olahan peneliti Tabel 3.3 Tabel Tahapan Coding

Open Coding Langkah pertama yang nantinya akan membaca terhadap seluruh data kemudian memisahkan serta memberikan sebuah label yang berbeda – beda

, dengan di identifikasikan yang sesuai berdasarkan tema ataupun ide - ide Axial Coding Langkah selanjutnya setelah Open Coding yang nantinya akan mengatur sebuah kode – kode tersebut serta menemukan berbagai hubungan di antara jawaban – jawaban mereka yang Dimana nantinya bisa menyatukan berbagai bagian serta menilai hubungannya. Selective Coding Langkah terakhir yang nantinya kita akan memfokuskan pada satu ide ataupun satu konsep yang menjadi sebuah landasan dari semua kategori lainnya Sumber: olahan peneliti 3.7 Keterbatasan Penelitian Keterbatasan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, pertama dalam metode framing adalah dari pengambilan situs berita yang menggunakan situs berita nasional. Kedua dari analisis resepsi adalah dari karakteristik informan yang hanya dibatasi dengan orang – orang yang punya kartu membership terhadap suatu klub sepak bola Indonesia dan ikut tergabung pada suatu komunitas saja. BAB V PENUTUP 1.1 Kesimpulan Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan pada penelitian ini dibuat dengan melihat kembali dari tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan pemaknaan bingkai pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih Timnas oleh kalangan supporter bola Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadikan penting dan menarik untuk bisa mengetahui efektifitas atas pesan yang disampaikan oleh situs berita daring terhadap pembaca terkait dengan pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih Timnas. Untuk itu penelitian ini menggunakan dua metode yakni framing dan analisis resepsi, framing dilakukan di sejumlah situs berita daring antara lain detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, bola.net, sementara analisis resepsi dilakukan terhadap kalangan supporter sepak bola Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat dua unit analisis yaitu, pada metode framing menggunakan unit analisis yang terdiri dari empat berita yang diambil masing – masing dari situs berita nasional detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan satu berita dari situs berita khusus olahraga bola.net. Adapun Batasan unit analisis penelitian ini pertama pemberitaan seputar pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih Timnas, kedua

a keyword pencarian di search engine menggunakan kata kunci pemecatan Shin Tae – yong, ketiga adalah pemberitaan yang ada pada periode 6 – 13 Januari 2025. Sementara itu untuk informan penelitian ini adalah dari kalangan supporter bola Indonesia sebanyak 6 orang, dengan sejumlah karakteristik tertentu. Seperti yang pertama mereka yang mempunyai kartu tandan keanggotaan terus kedua pernah membaca berita tentang pemecatan Shin Tae – yong di media daring minimal satu kali. Temuan utama dalam penelitian ini yakni hasil analisis pembedaan dari kelima situs berita daring yang akan digunakan sebagai preferred reading. Selanjutnya preferred reading akan menjadi suatu acuan untuk menentukan posisi pemaknaan terhadap keenam Informan penelitian dengan menggunakan metode analisis resepsi. Dari hasil pembedaan pemberitaan dalam penelitian ini menyatakan bahwa berita pemecatan Shin Tae – yong dianggap sebagai sebuah isu profesionalitas dalam posisi sebagai pelatih. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data pada 5 berita yang dijadikan sebagai unit analisis penelitian ini. Kriteria formula framing pada penelitian ini menghasilkan 4 elemen framing. Temuan penelitian berdasarkan analisis resepsi dalam penelitian ini diperoleh tiga posisi pemaknaan baik dominant, negosiasi, dan oposisi. Dari keenam Informan tersebut tiga diantaranya itu memiliki posisi pemaknaan dominant, dikatakan dominant karena hal ini sesuai dengan pernyataan Informan nomor 1 (Arya), 2 (Bima), dan 3 (Ahmad) yang mengatakan mereka setuju dengan preferred reading yang sudah ditentukan. Sedangkan posisi pemaknaan negosiasi itu ada pada informan nomor 4 (Ryafi) dan Informan nomor 5 (Farhan) hal ini disebabkan karena dari pernyataan Informan tersebut setuju dengan preferred reading yang diberikan akan tetapi ada jawaban tambahan yang tidak sesuai dengan penilaian secara pribadi mereka. Yang terakhir adalah posisi oposisi yaitu dinyatakan pada informan 6 (Muchyar) dikarenakan dari pernyataan nya mengatakan bahwa tidak setuju terkait pemecatan Shin Tae – yong dikarenakan isu Profesionalitas yang sudah ditetapkan sebagai preferred reading .

1.2 Saran Temuan pada penelitian ini adalah menggambarkan

posisi pemaknaan dari supporter sepak bola Indonesia atas pembungkai-  
an pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas Indonesia pada medi-  
a daring nasional detik.com, tribunnews.com, komps.com, liputan6.com dan  
satu media berita khusus olahraga bola.net dengan periode 6 – 13 Januari 2025. 

Terdapat perbedaan dalam posisi pemaknaan informan yang dipengaruhi oleh  
faktor – faktor latar belakang yang dimiliki. Maka dari itu penelitian ini  
mempunyai keterbatasan serta perlu adanya penelitian lanjutan untuk kedepannya. 

Berikut adalah saran – saran penelitian yang bisa dijadikan pertimbanga-  
n bagi peneliti – peneliti berikutnya: 1.2

1.2.1 Saran Akademis Saran akademis dalam penelitian ini adalah pertama untuk bisa mereplikasikan penelitian ini dengan cara memilih menggunakan informan penelitian dari kalangan supporter diluar yang memiliki kartu keanggotaan. Kedua bila dalam penelitian ini menggunakan situs berita daring nasional maka penelitian selanjutnya bisa membandingkan dari media daring nasional dan internasional. Ketiga, dalam penelitian ini menggunakan enam supporter berjenis kelamin laki – laki sebagai Informan, maka pada penelitian berikutnya bisa menggunakan supporter berjenis kelamin perempuan. Keempat, pada penelitian ini menggunakan metode analisis framing dan analisis resepsi, maka pada penelitian berikutnya bisa menggunakan metode yang berbeda. 1.2.2 Saran Praktis Saran praktis pada penelitian ini adalah untuk bisa menjadi sebuah masukan terhadap redaksi dari 5 situs berita dalam hal membungkai lebih mengutamakan objektivitas pemberitaan pada saat melakukan framing dari kedua belah pihak dipilih dalam penelitian ini terkait isu pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih timnas. Berikutnya adalah untuk para pembaca agar bisa lebih bijaksana dalam menerima dan membaca informasi pada situs berita daring terkait sebuah isu pemberitaan



REPORT #27419913

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.63%</b> deepublishstore.com	●
	<a href="https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/?srsltid=AfmBOoq7...">https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/?srsltid=AfmBOoq7...</a>	
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.37%</b> repository.stei.ac.id	●
	<a href="http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf">http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.33%</b> informatika.ciputra.ac.id	●
	<a href="https://informatika.ciputra.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data..">https://informatika.ciputra.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data..</a>	
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.28%</b> repository.uin-suska.ac.id	●
	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id/15829/7/7.%20BAB%20II_2018224KOM.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/15829/7/7.%20BAB%20II_2018224KOM.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.27%</b> eprints.walisongo.ac.id	●
	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id/26830/1/Skripsi_1707016006_Diyanti_Setiyorini...">https://eprints.walisongo.ac.id/26830/1/Skripsi_1707016006_Diyanti_Setiyorini...</a>	
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.15%</b> kc.umn.ac.id	●
	<a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26094/4/BAB_II.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26094/4/BAB_II.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.13%</b> kc.umn.ac.id	●
	<a href="https://kc.umn.ac.id/18311/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/18311/5/BAB_III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.05%</b> jurnal.minartis.com	●
	<a href="https://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/download/2623/2221/975..">https://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/download/2623/2221/975..</a>	



REPORT #27419913

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **1.13%** jurnal.peneliti.net

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/4403/3252/>

INTERNET SOURCE

2. **0.33%** arkademi.com

<https://arkademi.com/blog/nilai-berita-journalistik/>

INTERNET SOURCE

3. **0.26%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.311.18.0036/G.311.18.0036-...>

INTERNET SOURCE

4. **0.24%** repository.uniga.ac.id

<https://repository.uniga.ac.id/file/mahasiswa/1212329509.pdf>

INTERNET SOURCE

5. **0.24%** jimcom.unram.ac.id

<https://jimcom.unram.ac.id/index.php/jimakom/article/download/14/13/50>

INTERNET SOURCE

6. **0.24%** repository.uin-suska.ac.id

<http://repository.uin-suska.ac.id/84398/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>

INTERNET SOURCE

7. **0.16%** journal.aspirasi.or.id

<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Semantik/article/download/1830/1995/8..>

INTERNET SOURCE

8. **0.14%** www.gamedia.com

<https://www.gamedia.com/literasi/fungsi-fakta-dalam-berita/?srsltid=AfmBOoo..>

INTERNET SOURCE

9. **0.13%** journal.uinsgd.ac.id

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/download/30554/version/...>

INTERNET SOURCE

10. **0.11%** journal.untar.ac.id

<https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/8114/5835>

INTERNET SOURCE

11. **0.1%** repositori.uin-alauddin.ac.id

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12720/1/FAISAL-Konstruksi%20Berita%20Ak...>